
Pemanfaatan Perpustakaan Keliling Terhadap Program Literasi di SD Islam Kurma Salatiga

Agustina Retnaningtiyas¹, Oza Aurinta Sandra²

Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, Indonesia
Email: 292020070@student.uksw.edu¹, 292020082@student.uksw.edu²

Info Artikel

Abstract

Keywords:

Utilization,
Mobile Library,
Literacy program

A mobile library is a mobile library that serves educational institutions or schools that do not yet have a library. Mobile libraries have the benefit of increasing students' literacy interest. Therefore, this research focuses on the use of mobile libraries for literacy programs at the SD Islam Kurma Salatiga. The aim of this research is to describe the use of the mobile library for the literacy program at the SD Islam Kurma Salatiga and the obstacles in using the mobile library as well as efforts to overcome obstacles in the use of the mobile library at the SD Islam Kurma Salatiga. This research uses a descriptive qualitative approach. Data collection uses observation, interview and documentation techniques. The subjects of this research were school principals, teachers in charge of mobile libraries, students, and mobile library staff. The results of this research show that the use of a mobile library in the literacy program at the SD Islam Kurma Salatiga can increase interest in reading, increase students' knowledge, insight and ability in reading, writing and composing words and teachers are actively involved in assisting students in using the mobile library.

Abstrak

Perpustakaan keliling adalah perpustakaan berjalan yang melayani lembaga pendidikan atau sekolah yang belum mempunyai perpustakaan. Perpustakaan keliling mempunyai manfaat dalam meningkatkan minat literasi peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada pemanfaatan perpustakaan keliling terhadap program literasi di SD Islam Kurma Salatiga. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pemanfaatan perpustakaan keliling terhadap program literasi di SD Islam Kurma Salatiga dan kendala dalam pemanfaatan perpustakaan keliling serta upaya dalam mengatasi kendala dalam pemanfaatan perpustakaan keliling di SD Islam Kurma Salatiga. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif Deskriptif. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Subyek dari penelitian ini adalah kepala sekolah, guru penanggung jawab perpustakaan keliling, peserta didik, dan petugas perpustakaan keliling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan perpustakaan keliling terhadap program literasi di SD Islam Kurma Salatiga dapat meningkatkan minat baca, meningkatkan pengetahuan, wawasan, kemampuan peserta didik dalam membaca, menulis dan merangkai kata serta guru terlibat secara aktif dalam mendampingi peserta didik dalam memanfaatkan perpustakaan keliling.

© 2024 Universitas Ngudi Waluyo

PENDAHULUAN

Perpustakaan diartikan sebagai salah satu sumber pembelajaran yang memiliki dampak besar dalam dunia Pendidikan (Iyuk, 2022). Perpustakaan sekolah digunakan sebagai alat dan sarana untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Perpustakaan memegang peran krusial sebagai pusat informasi pembelajaran dalam konteks pendidikan. Selain itu, perpustakaan juga berfungsi sebagai tempat penyimpanan beragam jenis informasi pembelajaran dalam berbagai format, yang dapat diakses oleh siapa pun. Salah satu jenis perpustakaan yang lebih terjangkau oleh masyarakat adalah perpustakaan keliling. Upaya yang dilakukan oleh perpustakaan keliling termasuk peminjaman buku dan penyelenggaraan program-program menarik untuk menarik minat masyarakat, sehingga masyarakat dapat menikmati layanan informasi yang serupa dengan perpustakaan umum lainnya. Dengan cara ini, secara tidak langsung, perpustakaan keliling berfungsi sebagai fasilitator pendidikan informal.

Menurut Tanjung (2017), perpustakaan keliling merupakan bagian dari perpustakaan umum. Perpustakaan keliling disediakan untuk memberikan layanan ekstensi kepada masyarakat yang lokasi tempat tinggalnya jauh dari perpustakaan umum. Perpustakaan keliling memberikan layanan bergerak mendatangi masyarakat di beberapa tempat seperti sekolah, kantor, taman dan sebagainya. Perpustakaan keliling biasanya menggunakan mobil yang dirancang khusus untuk keperluan perpustakaan.

Menurut Rahmawati (2017) perpustakaan keliling merupakan perpustakaan yang bergerak (*mobile library*) dengan membawa koleksi seperti buku, majalah, novel, komik, dan

koleksi lainnya untuk melayani masyarakat dari suatu tempat ke tempat lain yang belum terjangkau oleh layanan perpustakaan umum. Tempat-tempat yang belum terjangkau oleh perpustakaan menetap antara lain daerah-daerah terpencil seperti desa-desa, rumah sakit, panti jompo, panti asuhan, rumah tahanan, tempat lokalisasi dan lainnya.

Pada saat ini perpustakaan keliling dimanfaatkan oleh SD Islam Kurma Salatiga. Pemanfaatan perpustakaan keliling tersebut bermaksud agar dapat memenuhi kebutuhan informasi peserta didik dan dapat menunjang program Pendidikan dalam mengenalkan literasi serta membentuk budaya membaca di kalangan peserta didik. Dengan membaca, dapat memperluas wawasan, dapat meningkatkan pemahaman di berbagai topik, dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis peserta didik.

Menurut Budiharto, dkk (2018), Literasi adalah kemampuan mengakses, memahami dan menggunakan sesuatu dengan tepat melalui kegiatan membaca, menulis, menyimak atau berbicara. Kemampuan membaca sendiri diartikan sebagai keterampilan yang dapat dicapai oleh peserta didik. membaca dianggap sebagai saluran komunikasi yang terus meluas yang sangat dibutuhkan. Tujuan membaca dalam proses pembelajaran untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan dan masyarakat. Pendapat lain mengatakan bahwa Literasi adalah keahlian yang berhubungan dengan kegiatan membaca, menulis, dan berpikir yang berfokus untuk peningkatan kemampuan memahami informasi secara kritis, kreatif dan inovatif (Suyono, dkk 2017). Literasi bukan hanya sekedar membaca dan menulis tetapi meliputi keterampilan berpikir kritis

memanfaatkan sumber pengetahuan yang berbentuk cetak, visual, maupun digital.

Menurut Sitti (2014) literasi dapat diartikan sebagai sebuah keahlian dalam mengakses dan mengevaluasi informasi secara efektif untuk memecahkan masalah dan membuat keputusan. Menurut Lifia (2017), pentingnya kesadaran berliterasi sangat mendukung keberhasilan seseorang dalam menangani berbagai persoalan. Dalam literasi, seseorang tidak saja memperoleh ilmu pengetahuan tetapi bisa mendokumentasikan sepenggal pengalaman yang akan menjadi rujukan di masa mendatang.

Artikel penelitian ini akan membahas pemanfaatan perpustakaan keliling terhadap program literasi di SD Islam Kurma Salatiga. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar manfaat perpustakaan keliling sebagai gerakan literasi, keberhasilan dan dampak serta hambatan yang dihadapi perpustakaan keliling terhadap program literasi di SD Islam Kurma Salatiga. Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan temuan akan memberikan informasi baru bagi praktisi pendidikan dan pihak yang berkepentingan lainnya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan artikel ini dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena untuk mendapatkan pemahaman lebih mendalam mengenai pemanfaatan perpustakaan keliling terhadap program literasi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi langsung, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mendapatkan

data secara real di lapangan yang bertujuan untuk mengamati secara langsung interaksi peserta didik dengan perpustakaan keliling daerah, bahan-bahan bacaan yang disukai peserta didik dan partisipasi peserta didik dalam kegiatan perpustakaan keliling. Wawancara menggunakan jenis wawancara terstruktur dengan cara membuat daftar pertanyaan terlebih dahulu. Data yang diperoleh dari observasi dapat dilengkapi dengan dokumentasi.

Penelitian ini berlokasi di SD Islam Kurma Salatiga, Jalan Tritisan Sari No, 17, Sidorejo Kidul, Kecamatan Tingkir, Kota Salatiga, Jawa Tengah. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui manfaat perpustakaan keliling terhadap literasi siswa di SD Islam Kurma Salatiga. Subjek pengumpulan data melalui observasi adalah di SD Islam Kurma Salatiga. Objek penelitian di SD Islam Kurma Salatiga pengambilan data dari kepala sekolah, guru, siswa dan petugas perpustakaan keliling.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data yang diperoleh melalui observasi langsung, dokumentasi dan wawancara kepala sekolah, siswa, guru, dan petugas perpustakaan keliling di SD Islam Kurma Salatiga, bahwa pemanfaatan perpustakaan keliling dapat menumbuhkan minat literasi pada peserta didik. Dengan adanya perpustakaan keliling ini, sekolah dapat menawarkan bahan-bahan bacaan yang berkualitas tinggi kepada peserta didik dan meningkatkan minat literasi peserta didik. Hal ini sesuai dengan pendapat Hidayat (2020) bahwa pemanfaatan perpustakaan keliling sebagai program literasi adalah usaha untuk meningkatkan

kemampuan literasi peserta didik dalam memahami informasi pada saat membaca dan menulis. Fungsi literasi sendiri yaitu untuk menambah kosa kata pada peserta didik, mengoptimalkan kemampuan membaca dan menulis, serta menumbuhkan motivasi dalam pembelajaran.

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah Ibu Karuni Ayu Sawitri, S.Pd, kegiatan literasi yang dilakukan tidak hanya membaca namun juga menulis, peserta didik diminta untuk menulis kembali atau membuat ringkasan terkait apa yang telah mereka baca sesuai dengan fase peserta didik. Pada fase tinggi peserta didik diminta untuk menceritakan kembali cerita yang sudah mereka baca, dan menyampaikan pesan moral. Pada fase rendah peserta didik diminta untuk menuliskan judul, tokoh, latar kejadian, alur cerita dan amanat. pada kegiatan ini guru juga ikut mendampingi dan membantu peserta didik untuk memahami bacaan yang mereka baca. Mereka merasa senang dengan adanya kegiatan di perpustakaan keliling. Hal ini disebabkan perpustakaan keliling membawa koleksi buku cerita yang menarik. Perpustakaan keliling ini juga memberikan dampak yang positif bagi peserta didik. Tidak hanya peserta didik, guru pun juga ikut berperan aktif dalam mendampingi peserta didik dalam pemanfaatan perpustakaan keliling.

Untuk memperkuat pernyataan dari kepala sekolah, maka peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Farida Ayu Hapsari, S.Pd. guru kelas 6 selaku penanggungjawab program perpustakaan keliling di SD Islam Kurma Salatiga, beliau menyatakan bahwa perpustakaan keliling ini

memiliki manfaat untuk meningkatkan minat literasi peserta didik SD Islam Kurma Salatiga. Perpustakaan keliling menyediakan berbagai macam bahan bacaan cerita dan bahan informasi bagi peserta didik. Adanya kegiatan membaca yang dilaksanakan setiap dua minggu sekali pada hari rabu membawa dampak positif bagi peserta didik. Dengan kegiatan literasi dapat meningkatkan minat membaca peserta didik pada buku-buku non pelajaran. Hal ini juga dapat meningkatkan daya serap peserta didik. Peserta didik lebih termotivasi dan semangat untuk membaca dengan adanya perpustakaan keliling.

Dalam wawancara dengan petugas perpustakaan keliling, menyatakan bahwa perpustakaan keliling berperan sebagai fasilitator, mediator dan motivator. Perpustakaan keliling datang 2 minggu sekali setiap hari rabu. Setiap kali akan datang, petugas perpustakaan keliling memberikan informasi terlebih dahulu kepada pihak sekolah. Bahan bacaan yang disediakan beragam, berkualitas dan lengkap mulai dari jenis buku pembelajaran, fiksi, novel, dongeng, komik dan sebagainya. Kedatangan perpustakaan keliling sangat ditunggu oleh peserta didik. Peserta didik sangat antusias dalam memilih buku, karena peserta didik diberi kebebasan dan kemudahan untuk meminjam buku dan dibaca. Setelah membaca peserta didik juga tertib untuk mengembalikan kembali buku yang dipinjam dan ditata rapi.

Dapat diambil kesimpulan dari pernyataan ketiga narasumber di atas bahwa perpustakaan keliling memiliki peran dan manfaat dalam meningkatkan literasi peserta didik. Perpustakaan keliling berfungsi sebagai fasilitator,

mediator, dan motivator. Perpustakaan keliling menyediakan berbagai macam bahan bacaan dan informasi serta memotivasi peserta didik untuk membaca. Peserta didik juga terlihat sangat senang dan antusias dengan adanya perpustakaan keliling.

Kegiatan literasi di SD Islam Kurma Salatiga telah terlaksana dengan baik dan mempunyai manfaat untuk meningkatkan minat membaca peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari semangat dan antusiasme peserta didik dalam kegiatan literasi dengan mendatangi perpustakaan keliling. Selain itu, dengan adanya perpustakaan keliling dapat memotivasi peserta didik untuk tertarik pada kegiatan literasi. Literasi dapat memberikan manfaat untuk peserta didik misalnya menambah wawasan, melancarkan dalam membaca, meningkatkan daya serap dan mengasah kemampuan dalam menulis serta melatih konsentrasi dan fokus peserta didik. Berikut ini gambar kegiatan perpustakaan keliling di SD Islam Kurma Salatiga:



Gambar 1. Kegiatan PerpustakaanKeliling

Pemanfaatan Perpustakaan Keliling Sebagai Program Literasi

Perpustakaan keliling di SD Islam Kurma Salatiga sudah menyediakan berbagai koleksi buku yang dipinjamkan kepada peserta didik. Perpustakaan keliling ini mengadakan kerja sama dengan SD Islam Kurma Salatiga dikarenakan SD Islam Kurma Salatiga tidak memiliki sarana perpustakaan hanya mengandalkan pojok baca di setiap kelas. Tidak adanya perpustakaan sekolah yang menyebabkan SD Islam Kurma Salatiga melakukan kerjasama dengan perpustakaan keliling kota Salatiga untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dalam mencari sumber belajar. Perpustakaan keliling ini dijadikan agenda rutin mingguan, dimana setiap dua minggu sekali pada hari rabu, pembiasaan ini dilakukan selama kurang lebih satu jam pada setiap kelasnya. Program literasi ini sudah berjalan hampir satu tahun ajaran baru.

Tabel 1. Jadwal kedatangan Perpustakaan Keliling

Minggu Ke	Hari	Waktu
Minggu ke 1 (Kelas 1-2)	Rabu	09.00-11.00
Minggu ke 3 (Kelas 3-6)	Rabu	09.00-11.00

Pemanfaatan perpustakaan keliling di SD Islam Kurma Salatiga oleh peserta didik digunakan untuk mencari bahan bacaan baik buku fiksi dan non fiksi. Peserta didik lebih menyukai buku seperti komik, buku cerita, dan novel. kegiatan pemanfaatan perpustakaan

keliling ini bagian dari program literasi di SD Islam Kurma Salatiga. Program literasi yang dilakukan yaitu literasi membaca dan menulis. Melalui kegiatan membaca di perpustakaan keliling, diharapkan peserta didik bisa mendapatkan manfaat yang luas untuk menggali potensi peserta didik melalui berbagai buku yang disediakan.

Perpustakaan keliling di SD Islam Kurma Salatiga dalam pemanfaatannya digunakan dalam berbagai kegiatan. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi langsung, berbagai kegiatan dilakukan dalam memaksimalkan pemanfaatan perpustakaan keliling, antara lain membaca, menulis, dan mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru kelas masing-masing. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh peserta didik ketika melakukan wawancara, kegiatan yang dilakukan dalam pemanfaatannya yaitu membaca buku, menulis, merangkum bacaan, membuat tugas mencari gagasan pokok pada bacaan dan menceritakan kembali isi buku yang telah mereka baca.

Pemanfaatan perpustakaan keliling merupakan bagian dari memanfaatkan perpustakaan itu sendiri, antara lain untuk mempercepat penguasaan teknik membaca peserta didik, membantu guru dalam menemukan sumber pengajaran, membantu seluruh warga sekolah dalam perkembangan ilmu pengetahuan, membantu peserta didik dalam tugas belajar, menanamkan kemandirian pada peserta didik dalam mencari informasi dan menambah kecintaan peserta didik terhadap ilmu pengetahuan (Fatimah, 2018: 33)

Kendala Dalam Pemanfaatan Perpustakaan Keliling Di SD Islam Kurma Salatiga

Keterbatasan Waktu

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan kepala sekolah Ibu Karuni Ayu Sawitri S.Pd, bahwa terdapat kendala dalam pemanfaatan perpustakaan keliling yaitu dari keterbatasan waktu. Sekolah hanya mendapat kesempatan memanfaatkan perpustakaan keliling selama kurang lebih dua jam dengan bergantian pada setiap kelas. keadaan ini disebabkan oleh keadaan dari perpustakaan keliling dan karena banyaknya tempat yang harus di kunjungi oleh mobil perpustakaan, sehingga peserta didik tidak dapat menggunakannya secara maksimal.

Fasilitas Kurang Memadai

Ketidaktersediaannya perpustakaan sekolah yang menyebabkan SD Islam Kurma Salatiga melakukan kerja sama dengan perpustakaan keliling kota Salatiga untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dalam mencari sumber belajar. Fasilitas perpustakaan keliling masih sangat minim dan terdapat beberapa buku yang kurang terawat. Masih terdapat buku yang tidak tersusun rapi di rak, petugas perpustakaan keliling juga tidak memasukkan buku-buku sesuai dengan kategori buku, sehingga peserta didik kesulitan dalam mencari buku yang diinginkan dan perpustakaan keliling masih kurang pada segi mobil yang beroperasi di lapangan, mobil yang kurang luas menyebabkan peserta didik harus bergantian ketika mengambil buku.

Upaya Dalam Mengatasi Kendala Dalam Pemanfaatan Perpustakaan Keliling Di SD Islam Kurma Salatiga

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan kepala sekolah Ibu Karuni Ayu Sawitri, S.Pd., upaya yang dilakukan dalam menangani kendala tersebut yaitu pengadaan pojok baca pada setiap kelas. Keterbatasan waktu dan fasilitas yang kurang memadai mengakibatkan program literasi juga ikut terhambat. Oleh sebab itu, sekolah menyediakan pojok baca di setiap kelas agar peserta didik dapat terpenuhi kebutuhan sumber belajarnya. Selain itu peserta didik juga diminta untuk membawa dua koleksi buku untuk diletakkan pada rak pojok baca. Hal ini bertujuan untuk mendorong minat baca dan memperkaya koleksi bacaan di lingkungan sekolah. Dengan membawa buku-buku pribadi mereka, peserta didik dapat merasakan keterlibatan aktif dalam membangun lingkungan belajar yang kondusif dan berbudaya literasi. Selain itu juga dapat memicu pertukaran buku antar sesama peserta didik, meningkatkan kesadaran akan pentingnya berbagi pengetahuan dan pengalaman melalui bacaan. Dengan demikian, rak pojok baca dapat menjadi pusat kegiatan literasi yang dinamis dan memperkaya bagi seluruh peserta didik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan perpustakaan keliling terhadap program literasi di SD Islam Kurma Salatiga bermanfaat bagi peserta didik. Dengan adanya perpustakaan keliling dapat meningkatkan minat baca,

meningkatkan pengetahuan, wawasan, kemampuan peserta didik dalam membaca, menulis dan merangkai kata. Selain itu, perpustakaan juga bermanfaat bagi guru yaitu guru ikut serta berperan aktif dalam mendampingi peserta didik dalam pemanfaatan perpustakaan keliling. Pemanfaatan perpustakaan keliling di SD Islam Kurma Salatiga terdapat beberapa kendala yaitu keterbatasan waktu dan fasilitas kurang memadai. Upaya dalam mengatasi kendala pemanfaatan perpustakaan keliling di SD Islam Kurma Salatiga yaitu dengan pengadaan pojok baca pada setiap kelas dan setiap peserta didik membawa dua buku koleksi untuk diletakkan pada rak buku. Hal ini akan melibatkan peserta didik aktif dalam kegiatan literasi karena akan memicu pertukaran buku antar peserta didik dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya berbagi pengalaman serta pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiharto, Triyono, & Suparman. (2018). Literasi Sekolah Sebagai Upaya Penciptaan Masyarakat Pembelajar Yang Berdampak Pada Peningkatan Kualitas Pendidikan. *Ilmu Sejarah, Sosial, Budaya Dan Kependidikan*, 5(1), 153–166
- Fatimah. (2018). Perpustakaan, Manfaat, Kelebihan Dan Kekurangan. *Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi Dan Perpustakaan*, 2(1), 30-35.
<https://journal.pustakauinib.ac.id/index.php/jib/article/view/27>

- Gunarwati, Rahmi, dkk. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Berbasis Daring Pada Siswa Sekolah Dasar. 4 (September).
<http://jurnal.unw.ac.id/index.php/janacitta>
- Hidayat, Rohmah. (2020). Pemanfaatan Perpustakaan Keliling Sebagai Penguatan Program Literasi Sekolah. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Iyuk, M. (2022). Optimalisasi Perpustakaan sebagai Sumber Belajar di SD Negeri 08 Marong. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 10(2), 253–260.
<https://doi.org/10.31571/bahasa.v10i2.3434>
- Lifia, Yola. (2017). Pentingnya Penguasaan Literasi Bagi Generasi Muda Dalam Menghadapi MEA. *Jurnal Elic. Vol 1, No. 1, hlm 640-647.*
- Mitra & Marlina. (2019). Pemanfaatan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Padang Sebagai Penunjang Program Pendidikan Dalam Mengenalkan Literasi Informasi Pada Siswa SD. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan. Vol 8, No. 1, 252-262*
- Rahmawati, Rakib. (2017). Kajian Pemanfaatan Pustaka Keliling Sebagai Upaya Peningkatan Minat Baca Masyarakat di Kelurahan Tinoor 1 Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon. *Jurnal Acta Diurna. Vol 6. No. 2.*
- Sitti, Husaebah Pattah. (2014). Literasi Informasi: Peningkatan Kompetensi Informasi Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Perpustakaan & Kearsipan Khazanah Hikmah, Vol. 2*
- Suyono, Harsiati, T., & Wulandari, I. S. (2017). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar, 26 (2), 116–123.